

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis peneliti tentang Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi di pondok pesantren Al-Falah terdiri atas komunikasi interpersonal yaitu ketika kyai memberikan nasihat, menegur santri yang melanggar secara tatap muka, dan komunikasi kelompok yaitu saat kyai memimpin kegiatan bandongan yang dilaksanakan dengan berkelompok.
2. Sedangkan faktor pendukung komunikasi terhadap santri diantaranya letak pesantren yang strategis, sarana prasarana yang memadai, pondok berpartisipasi dengan kegiatan di masyarakat, adanya kerjasama yang baik dengan orang tua santri. Sementara faktor penghambat diantaranya hambatan antropologi atau kultural, hambatan psikologis, dan hambatan semantik.

#### **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian tentang Pola Komunikasi Kyai Dan Santri Di Pondok Pesantren Al-Falah Pandeglang, maka peneliti ini menyampaikan beberapa saran-saran berikut ini:

1. Dalam meningkatkan keefektikan komunikasi kyai dan santri, sebaiknya digunakan sedikit penjelasan bahasa Indonesianya terutama ketika kedatangan santri baru yang tidak bisa berbahasa Indonesia, baru kemudian disesuaikan ketika santri-santri tersebut seiring berjalannya waktu mulai bisa berbahasa sunda.

2. Kepada para peneliti yang hendak mengangkat pembahasan tentang pola komunikasi, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas tentang efektifitas pola komunikasi di pesantren ini, atau lembaga-lembaga yang lain.